



Alamat Redaksi:

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417, Telp. 021-7440839

Link Web: <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurantas/index>

e-mail: admin@lap4bangsa.org



www.lap4b.org

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan [JURANTAS]

Vol.1 No.1



LEMBAGA ASPIRASI PENDIDIKAN,
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PUTRA BANGSA (LAPPPP)



**Volume 1 Nomor 1,
Maret-Juni 2023**



Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan **JURANTAS**

www.lap4bangsa.org

JURANTAS	Volume 1	Nomor 1	Hal. 1 - 23	Tangerang Selatan Maret-Juni 2023	P-ISSN : 2987-2146 E-ISSN : xxxx-xxxx
----------	----------	---------	-------------	--------------------------------------	--

LEMBAGA ASPIRASI PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN PUTRA BANGSA

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan,
Banten 15417, Telp. 021-7440839 e-mail: admin@lap4bangsa.org



p-ISSN **2987-2146**; e-ISSN xxxx-xxxx DOI:10.58174

Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurantas/index>

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan : **JURANTAS**
terbit tiga kali setahun pada bulan Maret, Agustus, dan Desember
Naskah Jurantas merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dewan Redaksi

Chief of Editor

Supatmin, S.E., M.M. (ID Scholar: C34ZWMAAAAJ), Universitas Pamulang

Journal Manager

Drs. Gatot Kusjono, M.M.(ID Scopus: 57219986237), Universitas Pamulang

Editor Board

Suprianto, SPd. M.M. (ID Scholar: dnO2jvwAAAAJ), Universitas Pamulang

Kusworo. M.M. (ID Scholar: yJmihAAAAAJ), Universitas Pamulang

Zackharia Rialmi, S.IP., MM., CHRP (ID Scholar ID : WP97Y9IAAAAJ)

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia)

Jeni Andriani, S.E., M.M (Scholar ID: 5mHxvegAAAAJ), Universitas Pamulang

Sugeng Widodo, S.E., M.M (Scholar ID: 8s8AOVAAAAAJ),

Universitas Pamulang

Feb Amni Hayati, S.PI., M.M (Scholar ID: lZkfxLsAAAAJ) , Universitas Pamulang

Reviewer

Drs. Sunanto, Apt., M.M (ID Scholar: bLUI9RQAAAAJ), Universitas Pamulang

Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, B.Sc., M.Sc (ID Scholar: E6g3yYoAAAAJ),

Universitas Pamulang

Dr. Ali Zaenal Abidin, S.T.,M.M. (ID Scopus: 57212464507), Universitas Pamulang

Dr. Sunarta, S.E,M.M (ID Scholar: Iof8iSYAAAAJ), UHAMKA, Jakarta

Alamat Redaksi:

Jalan Surya Kencana No. 32 Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15417 Telp. 021-7440839

e-mail: jurantas123@gmail.com web-site: www.lap4bangsa.org

Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]

diterbitkan

Aspirasi Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B)
sejak September 2022; Terbit berkala setiap empat bulan sekali (tiga kali setahun).

PENGANTAR REDAKSI

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga redaksi dapat menerbitkan **Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS**. Jurnal ini merupakan Jurnal Ilmiah di bidang: merupakan jurnal tahunan yang membahas tentang kegiatan yang melibatkan masyarakat, pengembangan, layanan, dan pemberdayaan masyarakat yang diterbitkan oleh Lembaga Aspirasi, Penelitian Pendidikan dan Pengabdian Putra Bangsa [LAP4B].

Tim redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga **Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS**. pada Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 ini dapat terbit sesuai jadwal. Kami tetap mengharapkan kiriman tulisan-tulisan dari Anda, khususnya para dosen, mahasiswa, dan para peneliti yang berasal dari Universitas Pamulang maupun yang berasal dari perguruan tinggi lainnya.

Dalam hal ini, makalah atau tulisan yang dikirim langsung melalui Open Journal System (OJS) dengan alamat <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurantas/index> atau ke alamat redaksi diharapkan mengikuti format panduan penulisan jurnal yang telah kami sampaikan.

Akhirnya, kami berharap semoga **Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS**. ini bermanfaat bagi semua pihak yang berminat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan manajemen di Indonesia.

Kami sangat mengharapkan adanya komentar, kritik, dan saran dari pembaca demi perbaikan dan mutu jurnal ini.

Salam dari redaksi. Sampai jumpa pada terbitan edisi berikutnya. Selamat membaca dan berkarya.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dewan Redaksi

DAFTAR ISI

p-ISSN 2987-2146; e-ISSN xxxx-xxxx DOI:10.58174
JURANTAS, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (191-258)
©2022 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan
<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurantas/index>



Dewan Redaksi	ii
Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	iv
Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ARGAPURI	
<i>Supatmin, Noryani & Akhmad Akbar</i>	1-10
Pendampingan Entrepreneurship bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di Kota Tangerang Selatan	
<i>Wahadi Siamto, Paeno & Anisa Nurdina</i>	11-19
Pendampingan Pelayanan Prima bagi Pengurus Perantau Argapuri Jabodetabek	
<i>Intan Sari Budhiarjo, Dewi Sartika & Rio Setiawan</i>	20-27
Pendampingan Penulisan Artikel Web Berbahasa Indonesia Pada Perantau Argapuri Jabodetabek	
<i>Whina Ratnawati, Sam Cay & Bonar Frans Sihite</i>	28-36
Penerapan Ilmu Manajemen dalam Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan Daya Saing Lulusan SMK	
<i>Syabrina Fitriyani, Kasmad & Udin Ahidin</i>	37-46



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (1-10)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat ARGAPURI

Supatmin^{1*}, Noryani², Akhmad Akbar³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen01767@unpam.ac.id*

Received 12 Januari 2023 | Revised 23 Maret 2023 | Accepted 30 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci:
Koperasi;
Laporan
Keuangan;
Ekonomi Rakyat

Abstrak, Koperasi di Indonesia baik dari sisi jumlah maupun kualitas dan jenis usaha terus meningkat, walaupun tidak dapat dipungkiri jumlah anggota yang ada belum banyak. Salah satu penyebabnya adalah dari sisi lemahnya pengelolaan keuangan oleh pengurus, sehingga keberlangsungan usaha tidak dapat dipantau dan menimbulkan ketidakpercayaan dari anggota koperasi. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk pertama untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan khususnya terkait penyusunan laporan keuangan sehingga informasi keuangan dapat dimanfaatkan untuk rencana pengembangan usaha. Mitra kegiatan ini adalah Koperasi Usaha Bersama Argapuri. Pelatihan diberikan kepada pengurus dan staf koperasi. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan bisa digunakan sebagai salah satu dasar untuk penetapan kebijakan atau keputusan pengembangan usaha dan menjadi pertanggungjawaban kepada anggota dan stakeholders lainnya. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Harapan dari mitra, kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti ini dapat dilakukan kembali di Koperasi Usaha Bersama Argapuri pada masa yang akan datang.

Keywords:
Cooperatives;
Financial
Statements;
People's
Economy.

Abstract Cooperatives in Indonesia both in terms of quantity and quality and type of business continue to increase, although it is undeniable that the number of members is not large. One of the reasons is the weak financial management by the management, so that business continuity cannot be monitored and creates distrust from cooperative members. Service activities aim to first improve the ability and skills of cooperative management in financial management, especially related to the preparation of financial reports so that financial information can be utilized for business development plans. The partner of this activity is the Argapuri Joint Business Cooperative. Training is provided to cooperative management and staff. The information presented in the financial statements can be used as a basis for establishing business development policies or decisions and being accountable to members and other stakeholders. Service activities have been carried out well and smoothly. It is the hope of partners that community service activities like this can be carried out again at the Argapuri Joint Business Cooperative in the future.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bentuk usaha yang terus dikembangkan di nusantara sesuai dengan rekomendasi Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi diharapkan berkembang karena dianggap sesuai dengan karakter bangsa Indonesia yaitu Gotong Royong. Kemandirian koperasi sangat diharapkan sehingga koperasi menjadi usaha yang mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya secara mandiri, mampu memperoleh laba sehingga dapat mempertahankan kelangsungan usaha usahanya serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.



Pembangunan struktur ekonomi yang kuat dengan landasan keunggulan kompetitif wilayah serta dukungan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan daya saing menjadi salah satu target yang ditekankan dalam RPJPN (rencana pembangunan jangka panjang nasional) 2020-2025 dan pembangunan jangka menengah nasional 2020-2024. Tujuh target agenda nasional untuk pembangunan yang masuk dalam program yang diprioritaskan, salah satunya yaitu meningkatkan kekuatan atau ketahanan secara ekonomi agar dapat tumbuh dengan kualitas dan adil. Koperasi dan UMKM terus menjadi perhatian pemerintah dan dikembangkan dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi. Tuh koperasi juga menjadi cerminan implementasi pemberdayaan sistem ekonomi kerakyatan yang berdasarkan Pancasila.

Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia terus melakukan reformasi total terhadap perkoperasian di Indonesia. Salah satu hasilnya terjadi peningkatan sumbangan Produk Domestik Bruto-PDB koperasi terhadap Produk Domestik Bruto-PDB nasional meningkat 1,11% dari Tahun 2016 ke Tahun 2018 (Kemenkop, 2020). Juga berdampak kepada tercapai anggota koperasi dan masyarakat yang sejahtera dan diharapkan juga akan mampu meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi nasional. Koperasi yang dicerminkan melalui jumlah volume usaha koperasi juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selain itu juga terjadi kenaikan jumlah anggota koperasi aktif sebanyak 89,69% (10.621.323 orang) dari tahun 2016 ke tahun 2019 (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020).

Koperasi bidang usaha pertanian, kehutanan dan perikanan termasuk peringkat ketiga tertinggi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa potensi pengembangan koperasi untuk sektor usaha ini cukup menjanjikan untuk terus dioptimalkan.

Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia juga mencermati fenomena ketidakaktifan koperasi, data menunjukkan sebanyak 40.013 unit koperasi telah dibubarkan. Operasi tersebut teridentifikasi tidak lagi aktif, tidak menyelenggarakan rapat anggota tahunan untuk 3 tahun atau usaha koperasi tidak lagi berjalan. Kendala pengelolaan keuangan lainnya antara lain lahan koperasi yang tidak berkembang dan mengalami defisit serta masih belum optimalnya pemberdayaan (1) motivasi yang salah saat mendirikan koperasi hanya bertujuan untuk mengharapkan bantuan dari pemerintah (2) adanya kesalahpahaman dalam pengurusan koperasi, penggunaan koperasi untuk kepentingan pribadi pengurus; (3) kompetensi sumber daya manusia dan komitmen baik pengurus maupun pembina koperasi yang masih terbatas (Kemenkopukm, 2020). Kelemahan pengelolaan keuangan koperasi lainnya berupa keterlambatan penyusunan laporan keuangan dan ketidakjelasan perlakuan akuntansi (Krisnadewi dkk, 2017). Salah satu cara untuk mengurangi munculnya kesalahpahaman dalam pengurusan koperasi antara pengurus, anggota dan badan pengawas adalah dengan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

Perangkat organisasi utama koperasi yaitu pengurus, rapat anggota dan badan pengawas. Kuasa tertinggi koperasi adalah Rapat anggota. Hasil rapat anggota dilaksanakan oleh pengurus koperasi sedangkan sedangkan yang menjadi pengawas untuk memastikan pengurus melaksanakan kegiatannya

sesuai dengan hasil rapat anggota diamanahkan kepada badan pengawas koperasi. Pengurus menjadi pihak yang dituntut untuk paling aktif dalam menjalankan usaha koperasi karena terlibat langsung dalam kegiatan keseharian operasional koperasi. Oleh karena itu komitmen dan kemampuan pengurus koperasi yang baik sangat diharapkan sehingga dapat memajukan koperasi.

Pengelolaan keuangan penting untuk diperhatikan oleh pengurus koperasi. Tanggung jawab pengelolaan keuangan mulai dari penyusunan anggaran sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas telah diamanahkan secara khusus dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Ayat 1, Pasal 30. Pembangunan dan pengembangan koperasi sebagai badan usaha yang juga berperan sebagai penggerak ekonomi rakyat, maka koperasi harus dikelola dengan prinsip terbuka, transparan dan akuntabel. Hal ini dapat terwujud melalui penyelenggaraan akuntansi secara benar dan tertib (Per/M.KUKM/VII/2012).

Koperasi Bangun Setia beralamat di Kelurahan Kampung Baruh, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Jambi telah berdiri sejak tahun 2007, Koperasi dengan usaha di bidang perkebunan. Koperasi ini merupakan koperasi yang didirikan oleh para petani plasma perkebunan kelapa sawit dari PT Sari Aditya Loka (SAL) di Kabupaten Merangin. Hasil wawancara tim dengan Pengurus Koperasi pada survei awal di Januari 2021 diketahui bahwa koperasi ini berhasil menjadi koperasi perkebunan dengan omzet penjualan tertinggi di Kabupaten Merangin sejak tahun 2018. Nilai omzet penjualan setiap dua minggu sudah mencapai kurang lebih Rp. 900 Juta sampai dengan Rp. 1,2 Miliar. Selain usaha tandan buah segar-TBS kelapa sawit, dalam 3 tahun terakhir, koperasi telah mengembangkan usaha berupa bidang usaha simpan pinjam untuk anggota koperasi. Simpan pinjam koperasi baru mengakomodir untuk peminjaman individu anggota, belum peminjaman anggota secara berkelompok.

Diskusi tim dengan salah satu pengelola keuangan koperasi ditemukan bahwa saat ini ada masalah yang dihadapi yaitu pengelolaan keuangan yang masih perlu dioptimalkan, khususnya untuk usaha simpan pinjam. Koperasi telah menggunakan sistem excel untuk mencatat transaksi hariannya namun belum terintegrasi dengan pelaporan keuangan. Koperasi hanya memiliki informasi keuangan berupa laporan kas yang diterima dan kas yang dikeluarkan saja, belum menyusun laporan keuangan lengkap sesuai aturan yang berlaku. Salah satu kelemahan yang timbul adalah tidak diperolehnya informasi keuangan yang lengkap. Selain itu, selama ini koperasi melakukan pengembangan usaha koperasi belum berdasarkan data keuangan, sehingga potensi risiko likuiditas dan estimasi profitabilitas usaha belum dapat ditaksir dengan optimal. Hal ini dikhawatirkan akan berdampak pada pengembangan usaha yang tidak mampu untuk bertahan lama.

Permasalahan utama Koperasi Bangun Setia sama dengan koperasi lain yang masih berkembang pada umumnya, yaitu salah satunya terkait pengelolaan keuangan. Permasalahan pengelolaan keuangan yang tidak akuntabel dan transparan dapat menjadi salah satu pemicu ketidakharmonisan hubungan pengurus dengan anggota. Koperasi yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu pengurus mampu mempertanggungjawabkan kegiatan koperasi baik kepada anggota maupun kepada stakeholder lainnya dan operasional koperasi oleh pengurus. Salah satu hasil dari

administrasi pengelolaan keuangan koperasi yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar bagi anggota untuk melakukan evaluasi terhadap pengurus dan untuk mengusulkan rencana pengembangan usaha koperasi selanjutnya. Dari sisi Badan Pengawas, laporan keuangan koperasi dasar untuk melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tanggung jawab dan kegiatan operasional koperasi yang dijalankan oleh pengurus.

Beberapa masalah yang dihadapi Mitra adalah masih terbatasnya kemampuan pengelolaan keuangan khususnya administrasi keuangan yang terintegrasi ke laporan keuangan untuk usaha simpan pinjam. Permasalahan ini berdampak kepada proses pengelolaan keuangan yang belum optimal, perlu waktu yang lebih banyak dan data keuangan yang tidak up to date setiap waktu. Koperasi diharapkan mampu membantu menjadi stabilitas ekonomi masyarakat, dengan pertimbangan kondisi saat ini terjadi kondisi ekonomi anggota cenderung turun masa Pandemi wabah Covid 19. Perkembangan Koperasi bukan hanya menjadi tanggung jawab dari

Kementerian Koperasi dan UMKM saja, tetapi jadi tanggung jawab seluruh elemen masyarakat. Kontribusi dari berbagai pihak termasuk akademisi untuk berperan aktif sangat dibutuhkan dalam memberikan pembinaan dan pendampingan terhadap koperasi sehingga mampu meningkatkan kompetensi sumber daya pengurus. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan proses dan hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di Koperasi Bangun Setia tentang penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan informasi keuangan dalam pengembangan usaha.

Kajian Teori

Dasar-dasar Kewirausahaan

Dasar-dasar untuk menjadi Wirausahawan untuk menjadi wirausahawan, seseorang atau individu harus memiliki kecakapan-kecakapan dasar sebagai berikut :

1. Membaca peluang, peluang merupakan awal dari segala usaha. Seorang yang akan terjun ke dunia usaha harus bias membaca peluang usaha yang potensial yang kalau dikerjakan/diwujudkan bakal mendatangkan keuntungan.
2. Bekerjasama dengan berbagai pihak, bidang usaha apapun tidak akan lepas dari bidang usaha dan orang lain disekitarnya. Apalagi kalau usaha berskala besar, tentu banyak membutuhkan orang lain atau suplayer dari orang lain. Oleh karena itu seorang calon pengusahaperlu memiliki kemampuan bekerj sama dengan orang lain.
3. Bekerja keras dan tuntas serta produktif, untuk menggerakkan usaha baru perlu energi yang sangat besar. Oleh karena itu pemilik/pendirinya harus bekerja keras. Selain itu, ia harus tidak setengah-tengah, tidak “hangat-hangat tahi ayam”, melainkan harus bekerja sehingga tuntas dan menghasilkan. Setelah menghasilkan, terus ditingkatkan hingga menjadi usaha yang produktif.
4. Bekerja mandiri, seorang calon pengusaha harus sanggup bekerja mandiri, tidak menggantungkan kepada orang lain.
5. Memecahkan masalah, dalam dunia usaha sudah pasti banyak sekali masalah baru bermunculan dan

semua harus diatasi. Seorang pengusaha tidak boleh lari darimasalah.

6. Mengambil keputusan dan menerima resiko, dalam dunia usaha tidak ada langkah yang tyidak berisiko. Begitu keputusan diambil, apapun yang terjadi harus dihadapi.
7. Mencipta/menemukan hal baru (kreatif dan inovatif), dunia usaha terus bergerak. Semua produk ada silusnya, patah tumbuh ilang berganti. Tidak ada produk yang akan hidup selamanya. Maka, seorang pengusaha harus terus kreatif dan inovatif untuk mencipta/menemukan unsur-unsur baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.
8. Bekerja efektif dan efisiensi (tept guba dan hemat), usaha apapun harus dijalankan secara efektif dan efisiensi. Duua hal ini merupakan kunci bagi perusahaan untuk bisa meraih untung.

Kemampuan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, dengan menerapkan konsep dasar manajemen SDM sederhana, meliputi :

1. Meningkatkan Keterampilannya

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan keterampilannya. Peningkatan keterampilan tentunya juga harus disesuaikan dengan kemajuan zaman, perubahan tren pasar, kemajuan dinamika bisnis, dan perkembangan teknologi. Semua perlu menyesuaikannya keterampilan yang dimiliki dengan perkembangan yang ada.

2. Meningkatkan Profesionalisme

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan profesionalisme mereka. Meningkatkan profesionalisme bisa dilakukan dengan mengadakan mentoring, coaching, dan lainnya.

3. Meningkatkan Kualitas Kerja

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien tentu dengan meningkatkan kualitas kerja. Peningkatan kualitas kerja bisa terkait rekrutmen, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, penyimpanan sarana dan prasarana pabrik, dan sebagainya.

4. Meningkatkan Solidaritas Tim

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan pelatihan tentang peningkatan hubungan kerja tim. Program dapat berupa membuat setiap karyawan lebih erat, akrab, dan meningkatkan solidaritas kerja. Dengan meningkatnya solidaritas tim maka suasana perusahaan akan lebih kondusif.

Mindset Wirausahawan Sejati

Seorang entrepreneur memiliki keyakinan kuat bahwa hidup dapat diperbaiki dan menjalani hidup dengancara mereka sendiri bisa dilakukan. Mereka juga percaya pada kemampuan mereka untuk belajar, tumbuh dan beradaptasi. Lebih dariitu, seorang entrepreneur juga sangat yakin bahwa dirinya bisa berhasil. Ada perbedaan yang sangat besar antara mindset pekerja tradisional. Jika seorang pekerja ingin

mendapatkan lebih banyak uang, mereka akan memoles resume-nya dan mencari pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Hal tersebut sangat berbeda pada entrepreneur. Saat ingin mendapatkan lebih banyak uang, seorang entrepreneur akan mencari beberapa cara untuk mendapatkan uang lebih. Karena mereka memiliki bisnis, hal tersebut tentu dilakukan dengan cara memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah dimiliki.

Untuk sukses di bidang tertentu, seseorang harus memiliki mindset yang sesuai dengan bidang tersebut. Hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis. Jika ingin sukses dalam dunia bisnis, Anda juga membutuhkan mindset seorang pebisnis yang sukses. Bagi seorang pebisnis, entrepreneurship mindset adalah modal awal sekaligus pondasi untuk mencapai kesuksesan. Ada beberapa alasan kenapa entrepreneurship mindset begitu penting bagi seorang pebisnis. Misalnya saja terkait pengambilan keputusan. Saat akan melakukan hal baru dan di luar kebiasaan, orang umumnya akan merasa ragu bahkan takut. Perasaan-perasaan seperti sangat manusiawi. Akan tetapi jika tidak berubah, bisnis justru akan semakin terpuruk. Butuh keberanian besar untuk memulai sebuah perubahan. Selain itu, dibutuhkan juga komitmen kuat untuk mengambil tindakan. Semua itu adalah bagian dari entrepreneurship mindset. Dengan mindset entrepreneur, seorang pelaku bisnis bisa mengambil risiko untuk keluar dari zona nyaman demi kemajuan bisnisnya.

Mindset lain yang juga harus dimiliki oleh seorang pelaku bisnis :

1. Aktif Mencari Peluang Baru
2. Berani Mengambil Risiko
3. Berorientasi Pada Tindakan
4. Tidak Pernah Berhenti Belajar
5. Memiliki Visi Besar

Kepemimpinan Ideal

Ada tiga karakteristik umum pada pemimpin wirausaha pemula menurut DR Widder selaku wakil presiden inovasi Babson :

1. Pertama, pemimpin wirausaha berkeinginan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Kedua, pemimpin wirausaha akan menghargai tindakan anggota timnya, serta berorientasi pada hasil.
3. Ketiga, pemimpin wirausaha itu percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik, melalui pengaruh kuat suatu pemimpin.

Komponen kunci kepemimpinan entrepreneurial secara umum, pada pemimpin wirausaha :

1. Terampil dalam Berkomunikasi
2. Memiliki Visi Jelas
3. Mendukung Anggota Tim

4. Melibatkan Diri dengan Tim
5. Menciptakan Suasana Kondusif
6. Jujur
7. Tekun
8. Mau Belajar

METODE

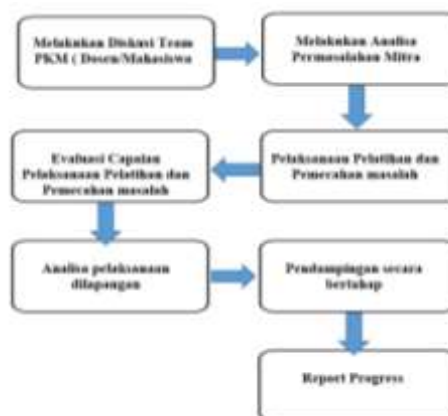
Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen Keuangan. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Koperasi untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaan sumber daya manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia khusus bidang keuangan yang tepat dalam UMKM
2. Pelatihan terhadap teknik menumbuhkan kemampuan tim
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal
4. Pelatihan membuka pola pikir pengusaha
5. Pelatihan leadership atau kepemimpinan bagi wirausahawan
6. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	25	6	4	0	0	35	161	4,60	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	24	7	4	0	0	35	160	4,57	Sangat Baik
	Sub Total_1	49	13	8	0	0	70	321	4,59	Sangat Baik
B	Narasumber									
1	Penguasaan materi	28	2	5	0	0	35	163	4,66	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	25	5	5	0	0	35	160	4,57	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	26	4	5	0	0	35	161	4,60	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	22	10	3	0	0	35	159	4,54	Sangat Baik
5	Penampilan	29	1	5	0	0	35	164	4,69	Sangat Baik
	Sub Total_2	130	22	23	0	0	175	807	4,61	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	25	8	2	0	0	35	163	4,66	Sangat Baik
	Sub Total_3	25	8	2	0	0	35	163	4,66	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	26	4	5	0	0	35	161	4,60	Sangat Baik
2	Makan Siang	25	9	1	0	0	35	164	4,69	Sangat Baik
	Sub Total_4	51	13	6	0	0	70	325	4,64	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	255	56	39	0	0	350	1616	4,62	Sangat Baik
	5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali									

Berdasarkan hasil jawaban 35 responden dari 35 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh rata-rata nilai 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh rata-rata nilai 4,61 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan rata-rata nilai 4,66 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skorta-rata nilai 4,64 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah skor keseluruhan diperoleh nilai 4,59 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,61, Narasumber dengan skor 4,61, tempat pelatihan dengan skor 4,66 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,59.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan dangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan . Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. *Jurnal ABDIMAS : Vol. 3, No.3, Agustus 2022*, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>





P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (11-19)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di Kota Tangerang Selatan

Wahadi Siamto^{1*}, Paeno², Anisa Nurdina³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01458@unpam.ac.id^{1*}, dosen01362@unpam.ac.id², dosen01007@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: **Abstrak**, Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Pendampingan Entrepreneurship Bagi Pengelola Paguyuban Perantau Argapuri Di Kota Tangerang Selatan “. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang manajemen SDM pada usaha kecil yang sudah dirintis. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang kemampuan implementasi pengelolaan SDM pada usaha kecil yang sudah berjalan. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Keywords: **Abstract** Community Service Implementation Activities (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation contributes positively to society. The implementation of this PKM took the title "Entrepreneurship Assistance for Argapuri Nomad Association Managers in South Tangerang City". The method used in the implementation of this PKM is a workshop or training on HR management in small businesses that have been pioneered. The results of Community Service (PKM) went very smoothly and all participants who attended were ensured to get a fairly good understanding of the material. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support the ability to implement HR management in small businesses that have been running. As a refinement and ensure the ability of participants to apply the material optimally, periodic evaluation stages will be carried out from the team of PKM lecturers and teaching practitioners.

PENDAHULUAN

Dalam Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) Argapuri merupakan organisasi yang terdiri dari masyarakat urban asal daerah Gunung Kidul Aragapuri Yogyakarta. Organisasi ini menaungi dan memberikan pendampingan kepada anggotanya yang rata-rata adalah pelaksana UMKM atau pengusaha-pengusaha kecil yang merintis ataupun yang sudah sangat berkembang.

Mengacu pada kondisi diatas maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terdiri dari Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen bermaksud memberikan pelatihan

pendampingan entrepreneurship bagi seluruh anggota paguyuban perantau argapuri di kota tangerang selatan. Hal tersebut agar para anggota dan pengelola IKG Aragapuri dapat memiliki kemampuan manajemen Sumber Daya ManuSia yang baik dan kemandirian dalam berwirausaha. Hal tersebut perlu di laksanakan dengan cermat atas usaha yang sudah berjalan atau yang dari awal dimulainya kegiatan wirausaha agar kedepannya kemampuan ini dapat mendukung proses berwirausaha dengan sangat maksimal dan tepat perhitungan sehingga usaha yang ditekuni dapat berkembang terus menerus dari masa ke masa.

Selanjutnya berdasarkan hal tersebut maka akan kami laksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) terhadap seluruh anggota dan pengelola paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan. Dimana saat ini para anggota IKG Argapuri sudah banyak memulai merintis usaha secara baik. Harapan kami dari seluruh tim PKM Dosen Universitas Pamulang adalah IKG Argapuri akan bisa bekerja sama dan turut mewarnai kehidupan pembangunan ekonomi kabupaten Gunungkidul ke depannya. Dimana tema PKM yang akan di jalan “Pendampingan entrepreneurship bagi pengelola Paguyuban Perantau Argapuri di kota Tangerang Selatan “.

Seluruh anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan secara keseluruhan merupakan bagian dari Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) asal yogyakarta. Mereka semua adalah kaum URBAN yang berbondong - bondong hadir ke Kota Tangerang Selatan untuk mengadu nasib dengan keahlian yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang hanya memiliki keahlian terbatas dan otodidak sebagaimana yang mereka peroleh dari pengalaman atau kondisi lingkungan asal wilayah mereka.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya, terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan manajemen yang terbatas terutama dalam mengelola SDM yang dimiliki
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya
3. Kemampuan leadership atau kepemimpinan yang belum muncul sehingga sifat boss lebih dominan
4. Kemampuan wirausaha yang belum maksimal terutama di penguatan pola pikir dalam bertindak
5. Kemampuan mencari peluang dalam meningkatkan usaha yang belum nampak, padahal dunia bisnis yang terus berkembang dengan kemajuan teknologi pembaharuan yang semakin masif.

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas;2) Pola Fikir Wirausahawan yang belum ideal;dan 3) Kompetensi Leadership/ kepemimpinan tidak ideal.

Sehingga hal ini akan kami sasar lebih dalam guna mendukung dan mendampingi para anggota dari paguyuban perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya.

Kajian Teori

Dasar-dasar Kewirausahaan

Dasar-dasar untuk menjadi Wirausahawan untuk menjadi wirausahawan, seseorang atau individu harus memiliki kecakapan-kecakapan dasar sebagai berikut :

- a. Membaca peluang, peluang merupakan awal dari segala usaha. Seorang yang akan terjun ke dunia usaha harus bias membaca peluang usaha yang potensial yang kalau dikerjakan/diwujudkan bakal mendatangkan keuntungan.
- b. Bekerjasama dengan berbagai pihak, bidang usaha apapun tidak akan leps dari bidang usaha dan orang lain disekitarnya. Apalagi kalau usaha berskala besar, tentu banyak membutuhkan orang lain atau suplayer dari orang lain. Oleh karena itu seorang calon pengusahaperlu memiliki kemampuan bekerj sama dengan orang lain.
- c. Bekerja keras dan tuntas serta produktif, untuk menggerakkan usaha baru perlu energi yang sangat besar. Oleh karena itu pemilik/pendirinya harus bekerja keras. Selain itu, ia harus tidak setengah-setengah, tidak “hangat-hangat tahi ayam”, melainkan harus bekerja sehingga tuntas dan menghasilkan. Setelah menghasilkan, terus ditingkatkan hingga menjadi usaha yang produktif.
- d. Bekerja mandiri, seorang calon pengusaha harus sanggup bekerja mandiri, tidak menggantungkan kepada orang lain.
- e. Memecahkan masalah, dalam dunia usaha sudah pasti banyak sekali masalah baru bermunculan dan semua harus diatasi. Seorang pengusaha tidak boleh lari darimasalah.
- f. Mengambil keputusan dan menerima resiko, dalam dunia usaha tidak ada langkah yang tyidak berisiko. Begitu keputusan diambil, apapun yang terjadi harus dihadapi.
- g. Mencipta/menemukan hal baru (kreatif dan inovatif), dunia usaha terus bergerak. Semua produk ada silusnya, patah tumbuh ilang berganti. Tidak ada produk yang akan hidup selamanya. Maka, seorang pengusaha harus terus kreatif dan inovatif untuk mencipta/menemukan unsur-unsur baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.
- h. Bekerja efektif dan efisiensi (tept guba dan hemat), usaha apapun harus dijalankan secara efektif dan efisiensi. Duua hal ini merupakan kunci bagi perusahaan untuk bisa meraih untung.

Kemampuan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, dengan menerapkan konsep dasar manajemen SDM sederhana, meliputi :

1. Meningkatkan Keterampilannya

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan keterampilannya. Peningkatan keterampilan tentunya juga harus disesuaikan dengan kemajuan zaman, perubahan tren pasar, kemajuan dinamika bisnis, dan perkembangan teknologi. Semua perlu menyesuaikannya keterampilan yang dimiliki dengan perkembangan yang ada.

2. Meningkatkan Profesionalisme

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien adalah dengan meningkatkan profesionalisme mereka. Meningkatkan profesionalisme bisa dilakukan dengan mengadakan mentoring, coaching, dan lainnya.

3. Meningkatkan Kualitas Kerja

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien tentu dengan meningkatkan kualitas kerja. Peningkatan kualitas kerja bisa terkait rekrutmen, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, penyimpanan sarana dan prasarana pabrik, dan sebagainya.

4. Meningkatkan Solidaritas Tim

Cara mengelola SDM yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan pelatihan tentang peningkatan hubungan kerja tim. Program dapat berupa membuat setiap karyawan lebih erat, akrab, dan meningkatkan solidaritas kerja. Dengan meningkatnya solidaritas tim maka suasana perusahaan akan lebih kondusif.

Mindset Wirausahawan Sejati

Seorang entrepreneur memiliki keyakinan kuat bahwa hidup dapat diperbaiki dan menjalani hidup dengancara mereka sendiri bisa dilakukan. Mereka juga percaya pada kemampuan mereka untuk belajar, tumbuh dan beradaptasi. Lebih dariitu, seorang entrepreneur juga sangat yakin bahwa dirinya bisa berhasil. Ada perbedaan yang sangat besar antara mindset pekerja tradisional. Jika seorang pekerja ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka akan memoles resume-nya dan mencari pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Hal tersebut sangat berbeda pada entrepreneur. Saat ingin mendapatkan lebih banyak uang, seorang entrepreneur akan mencari beberapa cara untuk mendapatkan uang lebih. Karena mereka memiliki bisnis, hal tersebut tentu dilakukan dengan cara memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah dimiliki.

Untuk sukses di bidang tertentu, seseorang harus memiliki mindset yang sesuai dengan bidang tersebut. Hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis. Jika ingin sukses dalam dunia bisnis, Anda juga membutuhkan mindset seorang pebisnis yang sukses. Bagi seorang pebisnis,entrepreneurship mindset adalah modal awal sekaligus pondasi untuk mencapai kesuksesan. Ada beberapa alasan kenapa entrepreneurship mindset begitu penting bagi seorang pebisnis. Misalnya saja terkait pengambilan keputusan. Saat akan melakukan hal baru dan di luar kebiasaan, orang umumnya akan merasa ragu bahkan takut. Perasaan-perasaan seperti sangat manusiawi. Akan tetapi jika tidak berubah, bisnis justru akan semakin terpuruk. Butuh keberanian besar untuk memulai sebuah perubahan. Selain itu, dibutuhkan juga komitmen kuat untuk mengambil tindakan. Semua itu adalah bagian dari entrepreneurship mindset. Dengan mindset entrepreneur,seorang pelaku bisnis bisa mengambil risiko untuk keluar dari zona nyaman demi kemajuan bisnisnya.

Mindset lain yang juga harus dimiliki oleh seorang pelaku bisnis :

1. Aktif Mencari Peluang Baru

2. Berani Mengambil Risiko
3. Berorientasi Pada Tindakan
4. Tidak Pernah Berhenti Belajar
5. Memiliki Visi Besar

Kepemimpinan Ideal

Ada tiga karakteristik umum pada pemimpin wirausaha pemula menurut DR Widder selaku wakil presiden inovasi Babson :

1. Pertama, pemimpin wirausaha berkeinginan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Kedua, pemimpin wirausaha akan menghargai tindakan anggota timnya, serta berorientasi pada hasil.
3. Ketiga, pemimpin wirausaha itu percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik, melalui pengaruh kuat suatu pemimpin.

Komponen kunci kepemimpinan entrepreneurial secara umum, pada pemimpin wirausaha :

1. Terampil dalam Berkomunikasi
2. Memiliki Visi Jelas
3. Mendukung Anggota Tim
4. Melibatkan Diri dengan Tim
5. Menciptakan Suasana Kondusif
6. Jujur
7. Tekun
8. Mau Belajar

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen SDM. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Rumah yatim piatu untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaa sumber daya manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdi membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari hari selanjutnya lalu kemudian

dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya manajemen SDM yang baik.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi di tetapkan di Restaurant Ayam Panggang Situ Gintung (APSG) yang beralamat di Jl. Ir H. Juanda No.6, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15412 pada tanggal 6 & 8 November 2022.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam UMKM
2. Pelatihan terhadap teknik menumbuhkan kemampuan tim
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal
4. Pelatihan membuka pola fikir pengusaha
5. Pelatihan leadership atau kepemimpinan bagi wirausahawan
6. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Sekali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B	Narasumber									
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snak dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri wilayah Tangerang Selatan, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam mengelola SDM pada Usaha Kecil yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan . Selain itu diperlukan adanya bantuan solusi untuk membantu pemasaran produk yang dihasilkan, agar dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat luas, sehingga akan meningkatkan ekonomi masyarakat menjadi lebih baik lagi.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus

dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri Wilayah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal Abdimas : Vol. 3,No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto, W. ., Wardani, W. G. ., & Irawati, L. . (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (20-27)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pendampingan Pelayanan Prima bagi Pengurus Perantau Argapuri Jabodetabek

Intan Sari Budhiarjo^{1*}, Dewi Sartika², Rio Setiawan³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02128@unpam.ac.id^{1*}, dosen02208@unpam.ac.id², dosen02059@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci:
Pendampingan;
Pelayanan;
Pengurus

Abstrak, Pelayanan prima adalah tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan atau organisasi tertentu untuk memberikan pelayanan maksimal dengan tujuan agar pelanggan atau masyarakat bisa mendapatkan kepuasan atau pelayanan yang dilakukan. Di era Modern seperti sekarang, teknologi sangat penting bagi kemajuan dunia usaha dan bisnis. Pelayanan prima sangat diperlukan untuk memberikan bantuan bagi semua orang yang memerlukan. Dalam hal ini pelayanan prima dibutuhkan bagi pengurus perantau Argapuri di Jabodetabek. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan prima bagi para pengurus perantau Argapuri Jabodetabek dalam hal penggunaan teknologi. Metode pelatihan yang digunakan yaitu ceramah/presentasi, tanya jawab dan sharing session. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelayanan prima bagi pengurus perantau Argapuri. Dengan cara memberikan pelatihan yang benar dan praktek langsung.

Keywords:
Assistance;
Service;
Management

Abstract Excellent service is an action or effort made by a certain company or organization to provide maximum service with the aim that customers or the community can get satisfaction or service performed. In the modern era like now, technology is very important for the progress of the business and business world. Excellent service is needed to provide assistance for everyone in need. In this case, excellent service is needed for Argapuri nomad administrators in Jabodetabek. This community service aims to provide excellent service for Argapuri Jabodetabek nomad administrators in terms of the use of technology. The training methods used are lectures / presentations, questions and answers and sharing sessions. The result of this Community Service activity is excellent service for Argapuri nomad management. By providing proper training and hands-on practice

PENDAHULUAN

Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Nama “Gunung Kidul” berasal dari bahasa Jawa, yang mana wilayahnya terletak di jajaran pegunungan Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan luas sekitar sepertiga dari luas daerah induknya, kepadatan penduduk di kabupaten ini relatif lebih rendah daripada kabupaten-kabupaten yang lainnya. Populasi Gunungkidul pada tahun 2021 berjumlah 758.168 jiwa, laki-laki 374.558 jiwa dan perempuan 383.610 jiwa.

Adanya Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab



seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) bapak Eddy Sukirman yang memimpin IKG di Jabodetabek Ikatan Keluarga Gunung kidul (IKG) ini sebagai awal kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini dengan tema : “ Pendampingan Pelayanan prima bagi pengurus perantau argapuri jabodetabek”.

Kebutuhan akan lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang berkualitas sangat lah diperlukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap skill yang dimiliki oleh para tenaga kerja. Skill atau keahlian yang dimiliki oleh para tenaga kerja (SDM) sangat berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja tersebut. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja tersebut, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan atau diberikan oleh perusahaan. Hal ini yang mendorong para pengurus perantau argapuri untuk memberikan pelayanan yang prima bagi para anggota. Khusus nya dalam hal yang berberkaitan dengan kemajuan atau keahlian untuk para perantau Argapuri. Dengan adanya pelatihan ini yaitu “pendampingan pelayanan prima bagi pengurus perantau argapuri jabodetabek” tentunya akan menjadi nilai tambah untuk para perantau khususnya dalam mengembangkan kualitas nya. Di era globalisasi ini, semua dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan dapat membantu para perantau Argapuri untuk memajukan skill nya di bidang teknologi. Tenaga kerja yang berkualitas dalam era kompetitif dewasa ini harus diimbangi dengan terciptanya wirausahawan yang berkualitas, sehingga dengan semakin banyaknya jumlah wirausahawan yang tumbuh dan berkembang.

Pentingnya kegiatan wirausaha pada perantau Argapuri di Jabodetabek adalah untuk menampung para masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Semakin banyak lapangan pekerjaan yang diciptakan, maka akan semakin mengurangi pengangguran dan kemiskinan khususnya bagi perantau Argapuri. Dengan skill atau keahlian yang dimiliki ini, para perantau Argapuri dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baik dan berkualitas khususnya di bidang pelayanan prima.

Pelatihan yang diberikan oleh para tim dosen dari Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para perantau Argapuri agar dapat memberikan pelayanan prima bagi para anggota perantau Argapuri. Untuk memperkenalkan budaya, pariwisata, usaha mereka kepada masyarakat umum di Indonesia. Dengan adanya pelatihan ini mereka diharapkan dapat membuka usaha baru, membuka lapangan pekerjaan baru di kemudian hari. Dengan demikian para perantau Argapuri ini tidak lagi mencari pekerjaan namun menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada para perantau Argapuri di Jabodetabek dimana mereka saat ini sudah bergelut dan

mengembangkan usaha nya dalam bidang Umkm, pariwisata, kesenian dan budaya. Usaha ini sudah dirintis sejak lama. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh para Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG). Dengan adanya bekal pelatihan ini semoga para pengurus dan para perantau Argapuri dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik lagi. Permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyupan perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjaalankan UMKM nya, terangkum sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajemen yang terbatas terutama dalam mengelola SDM yang dimiliki
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya
3. Pelayanan yang prima dibutuhkan oleh anggota

Dari analisis situasi di atas dengan demikian mengangkat tema “***Pendampingan Pelayanan Prima Bagi Pengurus Perantau Argapuri Jabodetabek***”.

Kajian Teori

Pelayanan Prima

Pelayanan prima adalah tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan atau organisasi tertentu untuk memberikan pelayanan maksimal dengan tujuan agar pelanggan atau masyarakat bisa mendapatkan kepuasan atas pelayanan yang dilakukan. Tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus pelayanan kepada pelanggan.

Cara memberikan pelayanan prima adalah:

1. Kenyamanan, cara pertama untuk memberikan pelayanan prima adalah memberikan kenyamanan.
2. Kecepatan, pelayanan yang baik adalah pelayanan yang cepat.
3. Proaktif, kunci selanjutnya dalam menjalankan pelayanan yang prima adalah menjadi proaktif.
4. Tanggung jawab
5. Konsisten

Dimensi pelayanan prima adalah:

1. Tersedianya karyawan yang baik
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang baik
3. Bertanggung jawab kepada setiap nasabah (Pelanggan) sejak awal hingga akhir
4. Mampu melayani secara cepat dan tepat
5. Mampu berkomunikasi
6. Memberikan jaminan kerahasiaan setiap transaksi.

Jenis-jenis pelayanan:

1. Pelayanan Administratif
2. Pelayanan barang
3. Pelayanan Jasa
4. Pelayanan Regulatif

Cara untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan

1. Bersikap ramah. Sikap ramah merupakan kunci untuk memenangkan hati pelanggan.
2. Responsif dan Reaktif .Pelanggan pasti mencari karyawan yang siap sedia ketika terjadi masalah.
3. Penampilan Rapi
4. Keterbukaan

Ciri-ciri bisnis yang memiliki pelayanan prima adalah:

1. Karyawan mampu bersikap profesional terutama saat berhadapan dengan pelanggan.
2. Ada sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran distribusi produk kepada pelanggan.
3. Bisnis bertanggung jawab kepada setiap pelanggan sampai mereka selesai melakukan pembelian
4. Bisnis mampu melayani pelanggan dengan tepat dan cepat jika dibandingkan dengan kompetitor.
5. Karyawan mampu berkomunikasi dengan jelas serta menangkap keinginan dan kebutuhan pelanggan
6. Karyawan memiliki pengetahuan yang baik tentang produk dan bisnisnya
7. Karyawan mampu memberikan kepercayaan kepada pelanggan sampai mereka yakin dengan bisnis.

Manfaat Pelayanan Prima Bagi Organisasi:

1. Meningkatkan citra perusahaan
Berawal dari tingkat persaingan yang semakin tajam diantara para pesaing. Maka perusahaan harus meningkatkan layanan terhadap nasabah dengan cara mengadakan pendidikan mengenai layanan prima.
2. Merupakan promosi bagi perusahaan
Dengan memberikan layanan prima bagi konsumen dan merasa terpuaskan kebutuhannya, maka konsumen akan menceritakan kepada orang lain. Penyampaian informasi itu merupakan promosi gratis bagi perusahaan.
3. Menciptakan kesan pertama yang baik
Apabila kita terbiasa dengan layanan prima yang kita berikan pada setiap konsumen, terutama calon konsumen akan mendapatkan kesan pertama yang lebih mendalam, karena layanan yang kita berikan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.
4. Meningkatkan daya saing perusahaan
Semakin tajam nya persaingan, biasanya perusahaan berlomba-lomba untuk memberikan

berbagai promosi dan layanan terbaik agar menarik perhatian calon konsumennya. Jika layanan prima dilakukan dengan maksimal maka konsumen akan lebih memilih perusahaan kita dibanding perusahaan pesaing.

5. Meningkatkan laba dalam jangka panjang

Layanan prima yang telah diberikan kepada para konsumen dan calon konsumen akan memberikan dampak kepuasan yang berkesinambungan. Artinya konsumen akan menjadi loyal sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Cara memberikan pelayanan prima

Berikut adalah beberapa tips dan cara mudah untuk dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan:

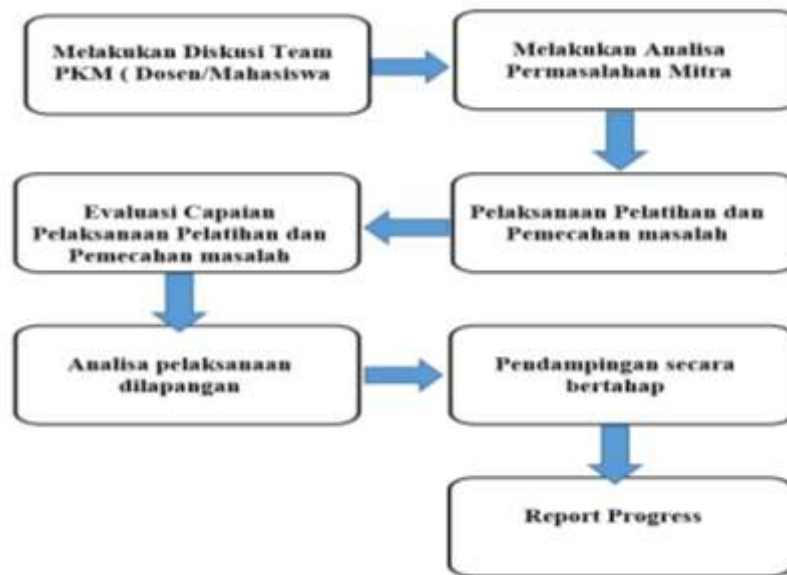
1. Memberikan sapaan ramah
2. Berikan batasan waktu pelayanan
3. Cara membuat pelanggan puas dan senang adalah dengan memberikan waktu tunggu yang tidak panjang
4. Responsif dan reaktif
5. Lakukan survey dan Evaluasi
6. Perhatikan penampilan

METODE

Metode kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi: 1)Pemberian materi melalui pengenalan pendampingan pelayanan prima untuk para perantau Argapuri di Jabodetabek untuk memajukan usaha mereka; 2) Mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi; 3) Pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pendampingan pelayanan prima dan cara mengaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam kegiatan ini tim pelatihan akan mengajarkan cara untuk melayani secara prima terhadap pelanggan, mengajarkan bagaimana pelayanan prima yang baik, dan memberikan pelatihan bagaimana pelayanan prima yang memuaskan .

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan									
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B	Narasumber									
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik

C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan pendampingan pelayanan prima bagi pengurus perantau Argapuri rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Pelayanan prima adalah tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan atau organisasi tertentu untuk memberikan pelayanan maksimal dengan tujuan agar pelanggan atau masyarakat bisa mendapatkan kepuasan atas pelayanan yang dilakukan.

Tujuan pelayanan prima adalah memberikan pelayanan yang dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau masyarakat serta memberikan fokus pelayanan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Interactive Crew. 2019. “10 Permasalahan UKM dan Cara Mudah untuk Mengatasinya”. Artikel Media Online. <https://interactive.co.id/blog/10-permasalahan-ukm-dan-cara-mudah-untuk-mengatasinya-127.html>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020).
- Info Peluang Bisnis. *Tips Mencegah Dan Menghindari Kerugian Dalam Usaha*. <https://infopeluangusaha.org/tips-mencegah-dan-menghindari-kerugian-dalam-usaha/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Pangestika, Witdiya. 2020. *Panduan Akuntansi 8 Cara Mudah Meningkatkan Profit Bisnis Anda*. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-meningkat-profit-bisnis-anda/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Widya Utami, Nova. 2019. “Keuangan (6 Fungsi Manajemen Keuangan untuk Bisnis yang Lebih Baik)” Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-6-fungsi-manajemen-keuangan-untuk-bisnis-yang-lebih-baik/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- <https://www.pengertianku.net>



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (28-36)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Pendampingan Penulisan Artikel Web Berbahasa Indonesia pada Perantau Argapuri Jabodetabek

Whina Ratnawati^{1*}, Sam Cay², Bonar Frans Sihite³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02057@unpam.ac.id^{1*}, dosen02207@unpam.ac.id², dosen01952@unpam.ac.id³

Received 12 Januari 2023 | Revised 5 Maret 2023 | Accepted 31Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci: Pelatihan; Penulisan; Website	Abstrak, Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para anggota paguyuban Argapuri yang ada di Jabodetabek melalui pelatihan website berbahasa Indonesia. Dimana pelatihan ini dianggap penting sebagai bekal para perantau Argapuri dalam mengembangkan dirinya. Metode pelatihan yang digunakan yaitu ceramah/presentasi, tanya jawab dan <i>sharing session</i> . Hasil yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah anggota paguyuban Argapuri pelatihan memiliki kemampuan dalam pembuatan website berbahasa Indonesia.
---	---

Keywords: Training; Writing; Website	Abstract The purpose of this Community Service (PKM) is to provide training to members of the Argapuri community in Jabodetabek through Indonesian language website training. Where this training is considered important as a provision for Argapuri nomads in developing themselves. The training methods used are lectures / presentations, questions and answers and sharing sessions. The result obtained from this Community Service activity is that members of the Argapuri training community have the ability to create websites in Indonesian.
--	--

PENDAHULUAN

Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Nama “Gunung Kidul” berasal dari bahasa Jawa, yang mana wilayahnya terletak di jajaran pegunungan Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan luas sekitar sepertiga dari luas daerah induknya, kepadatan penduduk di kabupaten ini relatif lebih rendah daripada kabupaten-kabupaten yang lainnya. Populasi Gunungkidul pada tahun 2021 berjumlah 758.168 jiwa, laki-laki 374.558 jiwa dan perempuan 383.610 jiwa.

Adanya permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) bapak Eddy Sukirman yang memimpin IKG di Jabodetabek Ikatan Keluarga Gunung kidul (IKG) ini sebagai awal kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini dengan tema : “ Pendampingan Penulisan Artikel Web Berbahasa Indonesia Pada Perantau Argapuri Jabodetabek”.

Kebutuhan akan lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang berkualitas sangat lah diperlukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap skill yang dimiliki oleh para tenaga kerja. Skill atau keahlian yang dimiliki oleh para tenaga kerja (SDM) sangat berpengaruh terhadap kualitas tenaga kerja tersebut. Semakin tinggi kualitas tenaga kerja tersebut, semakin tinggi pula pendapatan yang dihasilkan atau diberikan oleh perusahaan. Hal ini yang mendorong para tenaga kerja khususnya para perantau Argapuri yang tergabung dalam IKG (Ikatan Keluarga Gunungkidul) yang berada di Jabodetabek untuk memiliki skill atau keahlian yang lebih dibandingkan tenaga kerja yang lain. Dengan adanya pelatihan ini yaitu “menulis artikel dalam bahasa indonesia di website” tentunya akan menjadi nilai tambah buat para perantau khususnya dalam mengembangkan kualitas nya. Di era globalisasi ini, semua dituntut untuk dapat menggunakan teknologi dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan dapat membantu para perantau Argapuri untuk memajukan skill nya di bidang teknologi. Tenaga kerja yang berkualitas dalam era kompetitif dewasa ini harus diimbangi dengan terciptanya wirausahawan yang berkualitas, sehingga dengan semakin banyaknya jumlah wirausahawan yang tumbuh dan berkembang.

Pentingnya kegiatan wirausaha pada perantau Argapuri di Jabodetabek adalah untuk menampung para masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Semakin banyak lapangan pekerjaan yang diciptakan, maka akan semakin mengurangi pengangguran dan kemiskinan khususnya bagi perantau Argapuri. Dengan skill atau keahlian yang dimiliki ini, para perantau Argapuri dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baik dan berkualitas khususnya di bidang pengembangan website.

Pelatihan yang diberikan oleh para tim dosen dari Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para perantau Argapuri agar dapat membuat, men-design artikel yang menarik dalam bahasa indonesia di website untuk memperkenalkan budaya, pariwisata, usaha mereka kepada masyarakat umum di Indonesia. Dengan adanya pelatihan ini mereka diharapkan dapat membuka usaha baru, membuka lapangan pekerjaan baru di kemudian hari. Dengan demikian para perantau Argapuri ini tidak lagi mencari pekerjaan namun menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada para perantau Argapuri di Jabodetabek dimana mereka saat ini sudah bergelut dan mengembangkan usaha nya dalam bidang Umkm, pariwisata, kesenian dan budaya. Usaha ini sudah dirintis sejak lama. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh para Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG). Dengan adanya bekal pelatihan ini semoga para pengurus dan para perantau Argapuri dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik lagi.

Dari analisis situasi di atas dengan demikian mengangkat tema “***Pendampingan Penulisan Artikel Web Berbahasa Indonesia Pada Perantau Argapuri Jabodetabek***”.

Seluruh anggota dari paguyupan perantau argapuri di kota Tangerang Selatan secara keseluruhan merupakan bagian dari Ikatan Keluarga Gunung Kidul (IKG) asal yogyakarta. Mereka semua adalah kaum URBAN yang berbondong - bondong hadir ke Kota Tangerang Selatan untuk mengadu nasib dengan keahlian yang mereka miliki. Banyak dari mereka yang hanya memiliki keahlian terbatas dan otodidak sebagaimana yang mereka peroleh dari pengalaman atau kondisi lingkungan asal wilayah mereka.

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para anggota dari paguyupan perantau argapuri di kota Tangerang Selatan selama menjalankan UMKM nya, antara lain: 1) Kemampuan Manajemen yang terbatas terutama dalam mengelola SDM yang dimiliki; 2) Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mensupport usahanya; 3) Kemampuan yang terbatas dalam menggunakan website untuk memajukan usaha nya.

Pada kondisi-kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu: 1) Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas; 2) Kurangnya kemampuan dalam menggunakan website; 3) Kurangnya pelatihan.

Tujuan utama Pengabdian adalah untuk mengatasi permasalahan atas kondisi dari mitra, maka kami rangkum secara ringkas dan tepat mengarah pada masalah yang terjadi sesuai pada tiga hal besar yang harus terselesaikan, yaitu: 1) Memberikan pencerahan tentang cara membuat artikel website yang baik dan menarik untuk kemajuan usaha.; 2) Meningkatkan wawasan mitra terkait pengelolaan website, mengelola Manajemen usaha, pemantapan sumber daya manusia; 3) Meningkatkan pengetahuan tentang teknologi khususnya dalam tujuan promosi produk; dan 4) Meningkatkan motivasi dan menumbuhkan jiwa berwirausaha kepada mitra.

Kajian Pustaka

Pengertian Website

Website adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa di akses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. Website juga merupakan komponen atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara, dan animasi sehingga menarik untuk dikunjungi. Dalam dunia bisnis, website sangat berperan penting dalam memajukan usaha dan perkembangan usahanya.

Awalnya, tujuan penggunaan web adalah untuk pribadi saja. Namun, saat ini hampir semua perusahaan memilikinya. Misalnya: Facebook, Apple, BBC News, dll. Cara mengakses web adalah dengan menuliskan URL di alamat website di browser. Agar para pengunjung lebih mudah dalam

mengakses informasi yang mereka cari, halaman-halaman tersebut dikelompokkan dalam menu yang bisa diakses dari halaman utama web. Sebagian besar website sudah menggunakan cara ini untuk lebih meningkatkan pengalaman pengunjung saat mengaksesnya.

Unsur-unsur Penting dalam membuat Website:

Terdapat lima unsur yang sangat vital pada website. Tanpa adanya unsur ini, situs web tidak dapat ditemukan maupun diakses oleh pengguna internet. Lima unsur website adalah:

1. Domain

Domain adalah alamat sebuah website. Mulanya untuk mengunjungi suatu situs web anda perlu mengetahui alamat IP atau IP Address yang ditandai deretan angka. Anda bisa menggunakan nama domain yang sesuai dengan maksud atau fungsi website. Misalnya memakai nama brand bisnis, nama pribadi, atau nama topik dari website tersebut. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi / akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, biz, name, ws.

Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi negara Indonesia adalah:

- a. .Co.id : Untuk badan usaha yang mempunyai badan hukum sah
- b. .ac.id : Untuk lembaga pendidikan
- c. .go.id : Khusus untuk lembaga pemerintah Republik Indonesia
- d. .or.id : Untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk dalam kategori “ac.id”, “co.id”, “go.id”, “mil.id” dll.
- e. .sch.id : Khusus untuk lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan seperti : SD, SMP, dan atau SMU.
- f. .web.id: Ditujukan bagi badan usaha, organisasi ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di World Wide Web.

2. Rumah tempat website (web hosting)

Web hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, video, data email, statistik, database dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang akan dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting, semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

Web hosting juga diperoleh dengan menyewa. Pengguna akan memperoleh kontrol panel yang terproteksi dengan username dan password untuk administrasi website nya. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB(Mega Byte) atau GB (Giga Byte).

3. Bahasa Program (Scripts Program)

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya

sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus.

Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis-jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Cripts, Java applets, XML, Ajax dsb.

4. Desain Website

Setelah melakukan penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program (scripts program) , unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website.

Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website. Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa website designer. Saat ini sangat banyak jasa web designer, terutama di kota-kota besar. Kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer. Semakin banyak penguasaan web designer tentang beragam program / software pendukung pembuatan situs maka akan dihasilkan situs yang semakin berkualitas, demikian pula sebaliknya. Jasa web designer ini yang umumnya memerlukan biaya yang tertinggi dari seluruh biaya pembangunan situs dan semuanya itu tergantung kualitas designer. Program-program design website salah satunya adalah Macromedia Firework, Adobe Photoshop, Adobe Dreamweaver, Microsoft Frontpage, dll.

5. Program Transfer data ke pusat data

Para web designer mengerjakan website dikomputernya sendiri. Berbagai bahasa program, data informasi teks, gambar, video, dan suara telah menjadi file-file pendukung adanya website. File tersebut bisa di buka menggunakan program penjelajah (browser) sehingga terlihatlah sebuah website utuh di dalam komputer sendiri (offline).

Tetapi file-file tersebut perlu untuk diletakkan di rumah hosting versi online agar terakses ke seluruh dunia. Pengguna akan diberikan akses FTP (File Transfer Protocol) setelah memesan sebuah web hosting untuk memindahkan file-file website ke pusat data web hosting.

6. Publikasi Website

Keberadaan website tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh masyarakat atau pengunjung internet. Karena efektif tidaknya situs sangat tergantung dari besarnya pengunjung dan komentar yang masuk. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi.

Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamlet-pamlet, selebaran, baliho, kartu nama dan lain sebagainya. Tetapi cara ini masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine- search engine (mesin pencari, seperti: yahoo, Google, MSN, Search Indonesia, dsb).

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini:

1. Pemberian materi melalui pengenalan Penulisan Website Berbahasa Indonesia untuk para perantau Argapuri di Jabodetabek untuk memajukan usaha mereka.
2. Mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi
3. Pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai pembuatan website berbahasa Indonesia dan cara menggunakannya untuk memasarkan produk
4. Tim pelatihan akan mengajarkan cara membuat website yang menarik
5. Tim pelatihan akan mengajarkan bagaimana pembuatan akun website dan mengelola akun tersebut.
6. Memberikan pelatihan bagaimana mengelola website tersebut untuk memajukan usaha mereka

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam pelatihan pendampingan penulisan artikel web berbahasa indonesia pada perantau Argapuri Jabodetabek, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencari solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.

2. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang penulisan website berbahasa indonesia yang harus dipersiapkan oleh usaha kecil dan menengah. Sehingga kendala yang dihadapi dalam perkembangan usaha yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, fokus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan bagi usaha mikro dan menengah, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total_1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										

1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total_2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total_2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan pendampingan penulisan artikel web berbahasa Indonesia bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 kategori pelatihan "sangat baik". Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffee break/snack yang disediakan sangat baik.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Manajemen pemasaran mikro melalui website sangat diperlukan untuk usaha-usaha kecil yang banyak berkembang saat ini. Pentingnya menguasai dan memahami pembuatan website bagi para pelaku usaha sangat dibutuhkan. Dengan kecanggihan teknologi ini diharapkan semua usaha dan bisnis mampu menggunakan dan mengelola website.

DAFTAR PUSTAKA

- Interactive Crew. 2019. “10 Permasalahan UKM dan Cara Mudah untuk Mengatasinya”. Artikel Media Online. <https://interactive.co.id/blog/10-permasalahan-ukm-dan-cara-mudah-untuk-mengatasinya-127.html>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020).
- Info Peluang Bisnis. *Tips Mencegah Dan Menghindari Kerugian Dalam Usaha*. <https://infopeluangusaha.org/tips-mencegah-dan-menghindari-kerugian-dalam-usaha/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Pangestika, Witdiya. 2020. *Panduan Akuntansi 8 Cara Mudah Meningkatkan Profit Bisnis Anda*. Jurnal Enterpreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-meningkat-profit-bisnis-anda/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. Jurnal ABDIMAS : Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- <https://www.siapnge.com>
- <https://www.tokoweb.co.id>



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: xxxx-xxxx

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan:**JURANTAS**, Vol. 1, No. 1, Maret-Juni 2023 (37-46)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Penerapan Ilmu Manajemen dalam Peningkatan Jiwa Kewirausahaan dan Daya Saing pada Lulusan SMK

Syabrina Fitriyani^{1*}, Kasmad², Udin Ahidin³

 Mahasiswa dan Dosen Pascasarjana Prodi Manajemen, Universitas Pamulang
 binafijimaaulani24@gmail.com^{1*}

Received 17 Januari 2023 | Revised 5 Maret 2023 | Accepted 30 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Kata Kunci:
 Manajemen;
 Jiwa
 Kewirausahaan;
 Daya Saing

Abstrak, Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan yaitu : sikap efikasi diri, ulet, berani membuat keputusan, kreatif, kemandirian, pendidikan kewirausahaan. Wirausaha dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan mensejahterakan rakyat. Wirausaha memberikan peluang bagi rakyat untuk membuka usahanya sendiri. Wirausaha juga membuka banyak lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan menambah pendapatan perkapita rakyat yang secara otomatis menggerakkan perekonomian bangsa, sedangkan Daya saing adalah kemampuan suatu komoditi untuk masuk ke dalam pasar luar negeri dan kemampuan untuk bertahan dalam pasar tersebut jika Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif..

Keywords:
 Management;
 Entrepreneurial
 Spirit;
 Competitiveness

Abstract Entrepreneurial spirit is the soul of life in entrepreneurship which is basically an entrepreneurial attitude and behavior shown through the nature, character, and character of someone who has the will to realize innovative ideas creatively in the real world. The results of the study found that there were factors that influenced entrepreneurial attitudes, namely: attitudes of self-efficacy, tenacity, courage to make decisions, creativity, independence, and entrepreneurship education. Entrepreneurs can help alleviate poverty and prosper the people. Entrepreneurs provide opportunities for people to open their own businesses. Entrepreneurship also opens up many jobs, reduces unemployment, and increases people's per capita income which automatically drives the nation's economy, while competitiveness is the ability of a commodity to enter foreign markets and the ability to survive in that market if the entrepreneurial spirit is the soul of life in Entrepreneurship is basically an entrepreneurial attitude and behavior that is shown through the nature, character, and character of someone who has the will to creatively translate innovative ideas into the real world.

PENDAHULUAN

Tren siswa SMK bidang keahlian Agribisnis dan Agroindustri mengalami tren yang konstan dari tahun 2010-2013. Pertumbuhan yang konstan ini menandakan bahwa potensi pertanian Indonesia belum menarik bagi lulusan SMP/MTs. Oleh karena itu, perlu adanya perlakuan khusus untuk

meningkatkan animo tersebut mengingat bahwa Indonesia masih sangat kekurangan tenaga terampil bidang keahlian Agribisnis dan Agroindustri.

Sedangkan tren pertumbuhan menurun tampak pada bidang keahlian seni, Kerajinan dan Pariwisata; Bisnis dan Manajemen; dan Teknologi dan Rekayasa. Tren turun yang sangat signifikan terjadi pada bidang keahlian Bisnis dan Manajemen sejak tahun 2010 – 2013 turun sebesar hampir 5%. Penyebab penurunan tersebut diantaranya pasar sudah mulai jenuh dengan lulusan bisnis dan manajemen dan juga adanya dampak dari proses training yang dilakukan di SMK yang bertujuan untuk menyesuaikan kembali penyaluran bidang-bidang keahlian di SMK sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada setiap tahunnya sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 terdapat hampir 500 ribu lulusan SMP/MTs yang tidak dapat tertampung masuk ke SMK. Hal ini disebabkan masih terbatasnya daya tampung SMK dibandingkan dengan animo masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke SMK. Oleh karena itu penambahan daya tampung masih dianggap perlu ditingkatkan tanpa harus mengalahkan peningkatan mutu SMK itu sendiri.

Dengan berbagai karakteristik di atas, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan harus menciptakan formulasi strategi kebijakan yang sesuai agar seluruh SMK dapat dikembangkan dengan baik sehingga dapat berkontribusi maksimal dalam memajukan pendidikan menengah di Indonesia
Sumber: Rencana Strategis Direktorat Pembinaan SMK 2015-2019.

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif, Jiwa wirausaha memang dapat ditumbuhkan dalam diri setiap orang, karena setiap orang pada dasarnya masing-masing memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses dan Seorang wirausaha dituntut untuk dapat berpikir secara terbuka dan menghargai perbedaan. Oleh karena itu, jiwa wirausaha sangat penting untuk dimiliki, sehingga seseorang dapat menjadi pemimpin, baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.

Berbagai upaya yang dapat ditempuh untuk menumbuh kembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa dengan dicantumkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulum setiap program studi di perguruan tinggi yang secara kurikuler wajib diikuti oleh semua mahasiswa dengan pengembangan Program Belajar Bekerja Terpadu. Mempelajari kewirausahaan bermanfaat bagi siswa dan pelajar dari latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda karena mengajarkan orang untuk mengembangkan keterampilan unik dan berpikir di luar kotak. Selain itu, menciptakan peluang, menanamkan kepercayaan, menjamin keadilan social dan merangsang ekonomi.

Permasalahan

Seluruh Warga sekolah khususnya SMK secara keseluruhan merupakan bagian dari pebelajar yang aktif dan merupakan warga sekolah di Kota Tangerang Selatan. Meraka semua adalah kaum Emas yang akan menjadi pemimpin di tahun 2045 menggantikan generasi sebelumnya untuk mengasah ilmu

mulai dari sekarang dengan berbagai keahlian guna memperoleh berbagai keahlian baik secara otodidak dan terdidik guna meningkatkan kemandirian untuk kedepannya

Mengacu pada kondisi diatas dan hasil survey (diskusi, wawancara, brainstorming) oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Pamulang Program Studi Manajemen, kami menemukan permasalahan yang dialami oleh para anggota dari warga sekolah tersebut sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajemen yang terbatas terutama Lulusan SMK belum sanggup secara keseluruhan menciptakan lapangan pekerjaan yang ideal.
2. Kesulitan mengembangkan kemampuan SDM yang dimilikinya untuk mengimplementasikan keahlian dari warga SMK dalam bidang Kewirausahaan.
3. Kemampuan leadership atau kepemimpinan yang belum muncul yang seharusnya bisa memunculkan Jiwa kewirausahaan dan menjadikan kemakmuran serta kemajuan bagi Lulusan SMK untuk maju dan berkembang dalam ranah kewirausahaan.

Pada kondisi - kondisi yang terangkum diatas tim PKM sependapat untuk memberikan pendampingan secara berkala guna memaksimalkan proses pengembangan kemampuan usaha mereka secara bertahap. Ada poin besar dalam kondisi tersebut yang menjadi perhatian dan harus segera di tindaklanjuti melalui pelaksanaan PKM ini, yaitu :

1. Kondisi pengelolaan Sumber Daya Manusia terbatas
2. Pola Fikir Wirausahawan yang belum ideal
3. Kompetensi Leadership/ kepemimpinan tidak ideal

Tujuan utama Pengabdian adalah untuk mengatasi permasalahan atas kondisi dari mitra, maka kami rangkum secara ringkas dan tepat mengarah pada masalah yang terjadi sesuai pada 3 hal besar yang harus terselesaikan. Yakni meliputi :

1. Untuk memberikan ilmu manajemen secara mendalam kepada siswa/i smk dalam menciptakan lapangan pekerjaan.
2. Untuk mengimplementasikan teori teori ilmu manajemen sehingga dapat di realisasikan pada bidang kewirausahaan.
3. Untuk melatih siswa/i smk dalam memahami dan memiliki jiwa kewirausahaan yang berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Kajian Pustaka

Dasar- dasar Kewirausahaan

Dasar-dasar untuk menjadi Wirausahawan untuk menjadi wirausahawan, seseorang atau individu harus memiliki kecakapan-kecakapan dasar sebagai berikut :

1. Membaca peluang, peluang merupakan awal dari segala usaha. Seorang yang akan terjun ke dunia usaha harus bias membaca peluang usaha yang potensial yang kalau dikerjakan/diwujudkan bakal mendatangkan keuntungan.

2. Bekerjasama dengan berbagai pihak, bidang usaha apapun tidak akan lepas dari bidang usaha dan orang lain disekitarnya. Apalagi kalau usaha berskala besar, tentu banyak membutuhkan orang lain atau suplayer dari pihak manapun, sehingga lulusan SMK tersebut dapat dengan mudah menerapkan ilmunya dengan bekerja. Oleh karena itu seorang calon pengusaha atau seorang lulusan SMK perlu memiliki kemampuan bekerja sama dengan pihak manapun juga.
3. Bekerja keras dan tuntas serta produktif, untuk menggerakkan usaha baru perlu energi yang sangat besar. Oleh karena itu pemilik/pendirinya harus bekerja keras. Selain itu, ia harus tidak setengah-setengah, tidak “hangat-hangat tahi ayam”, melainkan harus bekerja sehingga tuntas dan menghasilkan. Setelah menghasilkan, terus ditingkatkan hingga menjadi pengusaha dari lulusan SMK yang produktif.
4. Bekerja mandiri, seorang calon pengusaha dari Lulusan SMK harus sanggup bekerja mandiri, tidak menggantungkan kepada orang lain.
5. Memecahkan masalah, dalam dunia usaha sudah pasti banyak sekali masalah baru bermunculan dan semua harus diatasi. Seorang pengusaha tidak boleh lari dari masalah.
6. Mengambil keputusan dan menerima resiko, dalam dunia usaha tidak ada langkah yang tidak berisiko. Begitu keputusan diambil, apapun yang terjadi harus dihadapi walaupun dirinya hanya lulusan SMK.
7. Menciptakan / menemukan hal baru (kreatif dan inovatif), dunia usaha terus bergerak. Semua produk ada siklusnya, patah tumbuh ilang berganti. Tidak ada produk yang akan hidup selamanya. Maka, seorang pengusaha harus terus kreatif dan inovatif untuk menciptakan / menemukan unsur-unsur baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.
8. Bekerja efektif dan efisiensi (tepat guna dan hemat), usaha apapun harus dijalankan secara efektif dan efisiensi. Dua hal ini merupakan kunci bagi perusahaan untuk bisa meraih untung yang diharapkan.

Mindset Wirausahawan Sejati

Seorang entrepreneur memiliki keyakinan kuat bahwa hidup dapat diperbaiki dan menjalani hidup dengancara mereka sendiri bisa dilakukan. Mereka juga percaya pada kemampuan mereka untuk belajar, tumbuh dan beradaptasi. Lebih dariitu, seorang entrepreneur juga sangat yakin bahwa dirinya bisa berhasil. Ada perbedaan yang sangat besar antara mindset pekerja tradisional. Jika seorang pekerja ingin mendapatkan lebih banyak uang, mereka akan memoles resume-nya dan mencari pekerjaan dengan gaji yang lebih baik. Hal tersebut sangat berbeda pada entrepreneur. Saat ingin mendapatkan lebih banyak uang, seorang entrepreneur akan mencari beberapa cara untuk mendapatkan uang lebih. Karena mereka memiliki bisnis, hal tersebut tentu dilakukan dengan cara memulai bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah dimiliki.

Untuk sukses di bidang tertentu, seseorang harus memiliki mindset yang sesuai dengan bidang tersebut. Hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis. Jika ingin sukses dalam dunia bisnis, Anda juga membutuhkan mindset seorang pebisnis yang sukses. Bagi seorang pebisnis, entrepreneurship mindset

adalah modal awal sekaligus pondasi untuk mencapai kesuksesan. Ada beberapa alasan kenapa entrepreneurship mindset begitu penting bagi seorang pebisnis. Misalnya saja terkait pengambilan keputusan. Saat akan melakukan hal baru dan di luar kebiasaan, orang umumnya akan merasa ragu bahkan takut. Perasaan-perasaan seperti sangat manusiawi. Akan tetapi jika tidak berubah, bisnis justru akan semakin terpuruk. Butuh keberanian besar untuk memulai sebuah perubahan. Selain itu, dibutuhkan juga komitmen kuat untuk mengambil tindakan. Semua itu adalah bagian dari entrepreneurship mindset. Dengan mindset entrepreneur, seorang pelaku bisnis bisa mengambil risiko untuk keluar dari zona nyaman demi kemajuan bisnisnya. Berikut mindset lain yang juga harus dimiliki oleh seorang pelaku bisnis: 1) Aktif Mencari Peluang Baru; 2) Berani Mengambil Risiko; 3) Berorientasi Pada Tindakan; 4) Tidak Pernah Berhenti Belajar; dan 5) Memiliki Visi Besar

Kepemimpinan Ideal

Ada tiga karakteristik umum pada pemimpin wirausaha pemula menurut DR Widder selaku wakil presiden inovasi Babson:

1. Pemimpin wirausaha berkeinginan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
2. Pemimpin wirausaha akan menghargai tindakan anggota timnya, serta berorientasi pada hasil.
3. Pemimpin wirausaha itu percaya bahwa segala sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik, melalui pengaruh kuat suatu pemimpin.

Berikut ini komponen kunci kepemimpinan entrepreneurial secara umum, pada pemimpin wirausaha yang juga harus dimiliki oleh Lulusan SMK:

1. Terampil dalam Berkomunikasi
2. Memiliki Visi Jelas
3. Mendukung Anggota Tim
4. Melibatkan Diri dengan Tim
5. Menciptakan Suasana Kondusif
6. Jujur
7. Tekun
8. Mau Belajar

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksana pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh beberapa dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang marketing atau yang menerapkan ilmunya dalam bidang makerting. Pengabdi mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus atau pengelola Rumah yatim piatu untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal pengelolaa sumber daya manusia, Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin

kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai.

Setelah itu, pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia yang mudah untuk diterapkan dalam usaha yang sudah berjalan. Lanjut penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan manajemen sumber daya manusia yang tepat. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan dilanjutkan pendampingan pelaksanaannya pada hari-hari selanjutnya lalu kemudian dilakukan evaluasi secara menyeluruh dan bertahap untuk memastikan tercapainya tujuan yang sudah direncanakan.

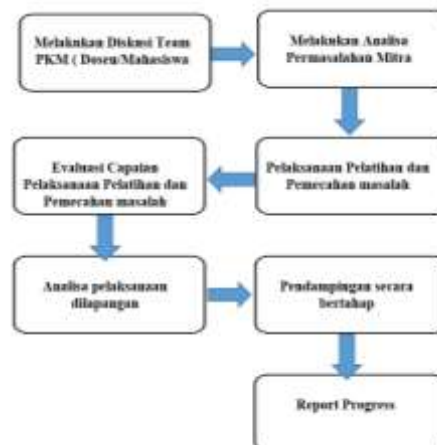
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi ditetapkan di SMK Al-Amanah Bhakti Jaya, Setu, Tangerang Selatan.

Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang pentingnya manajemen Sumber Daya Manusia yang tepat dalam meneruskan cita-cita Lulusan SMK yang berkari dan mandiri.
2. Pelatihan terhadap teknik menumbuhkan kemampuan tim
3. Pelatihan untuk Mengelola Sumber Daya Manusia secara maksimal sehingga tumbuh untuk mengkoordinir dalam kemandirian Lulusan SMK.
4. Pelatihan membuka pola pikir pengusaha sehingga mampu untuk mengeksprore seluruh kemamuan para lulusan SMK yang bisa menciptakan lapangan kerja.
5. Pelatihan leadership atau kepemimpinan bagi wirausahawan
6. Menjelaskan tentang seluk beluk usaha dan tantangan dimasa yang akan datang terkait pentingnya berwirausaha guna menuju pada kesejahteraan ekonomi mandiri.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UKM Anggota Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada Lulusan SMK, dilaksanakan menggunakan tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelatihan

Kegiatan pra pelatihan ini dilakukan dengan koordinasi dengan mitra berkaitan dengan tujuan untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra serta mencari solusi terbaik berdasarkan kondisi mitra.

2. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan/workshop merupakan kegiatan sosialisasi dan penyampaian materi tentang penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada Lulusan SMK, sehingga kendala yang dihadapi dalam lulusan SMK yang dirintisnya dapat dijadikan solusi dan jalan keluar pemecahannya.

3. Tahap Pasca Pelatihan

Pada tahap ini, focus kegiatan yang dilakukan dengan melakukan monitoring hasil pelaksanaan pelatihan dalam penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada Lulusan SMK, serta menyusun program lanjutan yang diperlukan untuk pengembangan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jmh	Skor	Rata-rata	Keterangan
A	Materi Pelatihan SMK Al Amanah									
1	Jelas dan mudah diikuti	24	8	6	0	0	38	170	4,47	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	26	7	5	0	0	38	173	4,55	Sangat Baik
Sub Total_1		50	15	11	0	0	76	343	4,51	Sangat Baik

B	Narasumber Dalam Pelatihan									
1	Penguasaan materi	30	3	5	0	0	38	177	4,66	Sangat Baik
2	Keampuan Public Speaking	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	24	10	4	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
5	Penampilan	28	5	5	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total_2		137	29	24	0	0	190	873	4,59	Sangat Baik
C	Tempat Pelatihan									
1	Kenyamanan dalam belajar	25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
Sub Total_3		25	8	5	0	0	38	172	4,53	Sangat Baik
D	Sajian/Konsumsi									
1	Coffe break/snack	27	6	5	0	0	38	174	4,58	Sangat Baik
2	Makan Siang	26	9	3	0	0	38	175	4,61	Sangat Baik
Sub Total_4		53	15	8	0	0	76	349	4,59	Sangat Baik
Kesimpulan Umum Pelatihan		66	17	12	0	0	95	434	4,57	Sangat Baik
5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali										

Berdasarkan hasil jawaban 38 responden dari 38 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai rata-rata 4,51 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai rata-rata 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai rata-rata 4,53 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai rata-rata 4,59 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan penerapan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada Lulusan SMK rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,57 katagori Narasumber dan Konsumsi “sangat baik” dengan rata-rata 4,59. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Narasumber dan konsumsi skor 4,59, tempat pelatihan dengan skor 4,53, dan materi pelatihan diposisi terakhir dengan skor 4,51.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.

2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.
4. Konsumsi dan coffe break/snak yang disediakan sangat baik.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan serta uraian yang di sampaikan di atas maka dapat diberikan simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lulusan SMK mampu membuat lapangan pekerjaan.
2. Dari Pendalaman ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada lulusan SMK secara finansial layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum.
3. Dengan pelatihan dan pendalaman ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dan daya saing pada lulusan SMK pendampingan ilmu manajemen dalam yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat individu lulusan SMK, maka didapat dihasilkan:
 - a. Untuk Mencapai pelatihan serta pendalaman ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dengan daya saing pada lulusan smk pendampingan ilmu manajemen dalam yang berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat individu lulusan smk.

- b. Untuk pengembangan teori teori serta ilmu manajemen secara finansial layak untuk didirikan jika ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen serta aspek lingkungan dan hukum.
- c. Untuk melatih siswa/siswi lulusan smk dan pendampingan ilmu manajemen dalam peningkatan jiwa kewirausahaan dengan daya saing pada lulusan smk yang berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ke Tujuh. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Baumol dan Strom, Casson dan Wadeson, dan Agarwal, Audretsch, dan Sarkar. Hak Cipta © 2008 Masyarakat Manajemen Strategis
- Buchari Alma 2006, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung
- Dessler Gary. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesembilan. Jilid II. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Edi Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta 1: PT. Indeks Kelompok Gramedia Prenadamedia Group.
- Kusawara, 2007, Bisnis Sampingan untuk Mahasiswa, Trans Media Pustaka, Jakarta.
- Mas'ud M, 2005, Kewirausahaan, BPFE, Yogyakarta.
- Panji A dan Djoko S, 2002, Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil, Bineka Cipta, Jakarta.
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanagan Depok. Jurnal ABDIMAS: Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/view/24034/11369>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto, Wardani, & Irawati, (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2003, Kewirausahaan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno Wibowo, 2007, Makalah CDM- UMY dan Program Belajar Bekerja Terpadu, Seminar Pengembangan Diri Mahasiswa, UMY.
- T.Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta. <http://repository.ump.ac.id/8795/3/BAB%20II.pdf>

